



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2025

Halaman: 5

Okupansi Hotel Lebih Tinggi dari Nataru

RATA-RATA okupansi hotel di DIY selama libur panjang Isra Mikraj dan Imlek lebih tinggi dibandingkan dengan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 kemarin. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan, rata-rata okupansi hotel di DIY pada periode 25-29 Januari 2025 mencapai 98,7 persen. Lebih tinggi dibandingkan libur Nataru 2024/2025 yang hanya mencapai 87,23 persen.

"Di luar dugaan kami (okupansi libur panjang), karena target kami 90 persen. Lebih tinggi ini (libur Isra Mikraj dan Imlek), Nataru di angka 87,23 persen," katanya, Senin (27/1).

Deddy menerangkan okupansi pada liburan kali ini tergolong merata di semua wilayah di DIY. Namun demikian, wilayah tengah yaitu Kota Yogyakarta dan wilayah utara atau Kabupaten Sleman masih menjadi pilihan utama wisatawan untuk menginap.

Kunjungan wisatawan didominasi dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan sebagian luar Jawa. "Stay-nya (lama menginap) rata-rata masih dua malam," terangnya.

Ia menduga tingginya oku-

pansi hotel di DIY karena jarak libur Isra Miraj dan Imlek berdekatan. Apalagi, pemerintah memberikan tambahan libur cuti bersama, sehingga mampu mendorong okupansi hotel di DIY.

Selain itu, ada kemungkinan wisatawan yang belum sempat melakukan liburan saat Nataru, mengalihkan liburannya ke libur panjang akhir pekan ini. Di samping itu, ada sebagian wisatawan yang memanfaatkan liburan Isra Mikraj dan Imlek sebelum memasuki puasa.

General Manager Hotel Dri-ni Hills, sekaligus Anggota PHRI Gunungkidul, Andreas Supriyadi, mengatakan, tingkat okupansi hotelnya juga naik. "Tren pemesanan saat ini menunjukkan angka yang sangat positif. Kamar hotel telah penuh terisi hingga dua hari ke depan. Kebanyakan wisatawan melakukan pemesanan jauh hari melalui platform *online*," tuturnya, Senin.

Dia mengatakan tingginya permintaan kamar membuat harga kamar ikut naik. Biasanya pada weekdays tarif satu kamar Rp789.000 per malam, kini menjadi Rp889.000 per malam.

"Kenaikan harga sebesar Rp100 ribu, karena tingginya *demand* pada libur *long weekend* kali ini," terangnya. (maw/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005